

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang telah peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moeloeng, metode kualitatif adalah prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Adapun tujuan penelitian deskriptif menurut Arif Furchan adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi.² Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

² Arif Furchan, *Pengantar penelitian dalam Pedidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional,), hal.

dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lainnya.³

Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif sesuai yang telah direncanakan. Seperti yang disampaikan Bogdan “Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, tujuan utama studi kasus untuk memahami secara menyeluruh suatu kasus. Studi kasus juga berusaha mendeskripsikan suatu latar, suatu obyek atau suatu peristiwa tertentu secara mendalam. Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, dilakukan langsung di lapangan yaitu di MA ASWAJA Ngunut Tulungagung untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan yang alamiah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat sebelum observasi dan saat wawancara. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh.

Dalam penelitian kualitatif, pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin

³ Lexy J.Moleong, *Metodologi...*, hal. 11

sampai pada yang sekecil-kecilnya⁴. Karenanya peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Jadi kehadiran peneliti selain sebagai pengumpul data juga sebagai instrumen. Dalam instrumen penelitian, peneliti juga dibantu oleh pertanyaan wawancara dan alat dokumentasi. Kehadiran peneliti tersebut mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat ijin penelitian kepada kepala sekolah, hingga yang terakhir peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan berbagai informasi mengenai apapun yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi penelitian harus dipilih melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya serta sesuai dengan rencana penelitian yang sudah direncanakan. Pertimbangan tersebut seperti : mungkin tidaknya lokasi penelitian dimasuki serta dikaji lebih mendalam sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan.⁵

⁴ Ibid., hal. 117

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di MA Aswaja Ngunut tulungagung yang beralamatkan di Jalan Raya Pulosari, Pulosari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.⁷

Menurut Lofland, seperti dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸ Peneliti dapat memperoleh data dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Oleh karena itu sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan juga observasi. Wawancara yang dilakukan kepada Waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam serta beberapa orang siswa.

Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁹ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dari kegiatan-

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktiki*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

⁷ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 131

⁸ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, . . . hal. 157

⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya:eLKAF,2006),hal. 28

kegiatan observasi di lapangan yang berkaitan dengan upaya guru dalam membentuk karakteri siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian kualitatif dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.¹⁰ Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan :

1. Observasi

Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.¹¹ Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang penelitian peran guru pai dalam pembentukan karakter siswa di MA Aswaja Ngunut Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang bersangkutan satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 60

¹¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups* (Jakarta: PT Raja Grafindo 2013) hal. 131-132

diwawancara.¹² Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang upaya pembentukan karakter siswa pada kepala sekolah, kesiswaan dan BP di MA Aswaja Ngunut Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data atau informasi dalam bentuk dokumen dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.¹³ Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data sejarah, denah, keadaan guru, karyawan, siswa, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, serta struktur pimpinan dan staf di MA Aswaja Ngunut Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁴

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan Social Antropological Approach. Suatu pendekatan pada analisis data yang sering menggunakan aktivitas studi kasus yang beragam untuk mengumpulkan data

¹² Abdutrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian* (Jakarta ; Rineka Cipta 2006) hal. 105

¹³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006) hal. 29

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfabeta 2010) hal. 169

pendekatan tersebut dapat tercapai melalui informasi pada catatan lapangan dan berusaha menerapkan interpretative sebagai informasi teks.¹⁵

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁶ Untuk aktivitas dalam analisis data, yaitu meliputi:¹⁷

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah memdisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the*

¹⁵Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael,). *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009) hal. 150

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,, hal.246

¹⁷ Ibid, hal. 334

past has been narrative text". Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks bersifat naratif.

c. *Verification*

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. "Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)."¹⁸ Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁹ Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.²⁰ Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan

¹⁸ Moleong, *Metodologi. . .*, hal. 324

¹⁹ *Ibid*, hal. 330

²⁰ *Ibid*, hal. 178

yang ada dalam konteks suatu *study* sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.²¹ Pada teknik ini, peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah suatu pengecekan keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Menurut Bachri dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cek dan ricek.²² Pada teknik ini, peneliti dapat menggunakan cara dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.²³

Praktiknya dalam pengecekan keabsahan data ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode dengan cara peneliti melakukan *cross-check* terhadap data sementara yang telah didapat

²¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 219

²² Imam Gunawan, *Metode. . .*, hal. 219

²³ Moleong, *Metodologi . . .*, hal. 331

dengan sumber lain. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara maupun dokumentasi.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.²⁴

Teknik perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *cross-check* di lokasi penelitian. Perpanjangan penelitian ini peneliti lakukan sejak bulan April sampai bulan Juni

3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh

²⁴ Sugiyono, *Memahami. . .*, hal. 123

dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²⁵ Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Maksud yang pertama, untuk membuat akan peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Maksud yang kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

4. Ketekunan / Keajegan Pengamat

Ketekunan/keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²⁶ Kemudian ia menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa MA Aswaja Ngunut Tulungagung merupakan obyek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.

²⁵ Moleong, *Metodologi . . .*, hal. 173

²⁶ *Ibid*, hal. 329

- b. Mengurus surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
 - c. Kegiatan berikutnya dalam tahap ini, peneliti datang ke tempat penelitian menemui kepala sekolah MA Aswaja Ngunut Tulungagung untuk mengajukan surat penelitian guna minta izin melakukan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan.
- a. Mengadakan observasi langsung dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas untuk memperoleh data.
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses kegiatan dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu guru pendidikan agama Islam maupun waka kurikulum yang berkompeten dengan rencana penelitian, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan mudah.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.